

# Pemetaan riset teori agensi: Bibliometrik analisis berbasis data Scopus

*Shindy Dwita Nuansari*<sup>1</sup>, *Indira Nuansa Ratri*<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banyuwangi

<sup>1</sup>[shindydwita96@mail.ugm.ac.id](mailto:shindydwita96@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[indira.nuansaratri@poliwangi.ac.id](mailto:indira.nuansaratri@poliwangi.ac.id)

**Abstract:** Agency theory provides a direction regarding agency in organizations. The emergence of this theory provides meaningful guidance in an organization in overcoming agency problems that occur due to conflicts of interest between principles and agents. Agency theory is an old theory in accounting and financial management, but its existence is very much needed today. This article aims to present the existence and development of the application of agency theory in various types of research, as well as to prove the strength of this theory based on support from various documents. This research was conducted by adopting a bibliometric analysis based on the Scopus database. Based on the keywords used, namely related to agency theory, this study succeeded in obtaining 564 documents for further analysis. This study reports the results using standard bibliometric indicators such as year of publication, document type, source type, source title, subject language, keyword analysis, article author, and active institution. Based on our findings, the existence of research that adopts agency theory is still highly recognized with evidence of an increasing trend of growth every year since our observation period, namely from 2013-2020, but there has been a slight decline in 2021. Research that adopts agency theory has now penetrated into various fields such as engineering, psychology, and so forth.

**Keywords:** Agency theory, bibliometric analysis, scopus database.

**Abstrak:** Teori agensi memberikan suatu arah mengenai keagenan dalam organisasi. Kemunculan teori ini memberikan pedoman yang berarti dalam sebuah organisasi dalam mengatasi masalah keagenan yang terjadi akibat adanya konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen. Teori agensi merupakan teori yang tua dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, tetapi keberadaannya masih sangat diperlukan hingga saat ini. Artikel ini bertujuan menyajikan keberadaan dan pengembangan penerapan teori agensi dalam berbagai jenis penelitian, serta membuktikan kekuatan dari teori ini berdasarkan dukungan dari berbagai dokumen. Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi analisis bibliometrik yang didasarkan pada database scopus. Berdasarkan kata kunci yang digunakan, yaitu terkait teori agensi, penelitian ini berhasil mendapatkan 564 dokumen untuk dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini melaporkan hasil dengan menggunakan indikator bibliometrik standar seperti tahun publikasi, jenis dokumen, jenis sumber, judul sumber, bahasa area subjek, analisis kata kunci, penulis artikel, dan lembaga aktif. Berdasarkan temuan kami, keberadaan penelitian yang mengadopsi teori agensi masih sangat diakui dengan dibuktikan adanya trend pertumbuhan yang naik setiap tahun sejak periode pengamatan kami yaitu dari tahun 2013-2020, namun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2021. Penelitian yang mengadopsi teori agensi pun kini telah banyak merambah ke berbagai bidang seperti bidang engineering, psychology, dan lain sebagainya.

**Kata Kunci:** Teori agensi, analisis bibliometrik, database scopus.

## Pendahuluan

Teori agensi telah menjadi salah satu paradigma teoritis yang penting dalam sebuah organisasi, dimana organisasi merupakan tempat persimpangan dari beberapa hubungan kontrak antara manajemen, pemilik organisasi, kreditur, dan bahkan pemerintah. Adanya kemunculan teori agensi ini telah memberikan pedoman yang sangat berarti dalam sebuah organisasi dalam mengatasi masalah keagenan yang terjadi akibat adanya konflik kepentingan antara prinsipal (pemegang saham/pemilik organisasi) dengan agen (manajemen).

Teori agensi ini juga merupakan implementasi dalam organisasi modern. Teori agensi menekankan pada kepentingan prinsipal (pemegang saham) dalam menyerahkan pengelolaan organisasi kepada pihak-pihak yang dianggap lebih profesional dalam melakukannya, yang disebut dengan agen (manajemen), agen ini dianggap oleh prinsipal lebih memahami jalannya organisasi sehari-hari. Pemisahan antara prinsipal dan agen ini bertujuan agar prinsipal (pemegang saham) dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dengan biaya yang efisien, yang hal ini mungkin dapat dicapai dengan adanya pengelolaan organisasi yang baik oleh agen. Para agen ini memiliki tugas dalam mengelola organisasi sebaik mungkin dengan tujuan mensejahterakan prinsipal.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan adalah sebuah kontrak kerjasama antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal memerintah orang lain (agen) untuk mengelola organisasi miliknya serta memberikan wewenang kepada agen dalam membuat keputusan terbaik dalam pengelolannya yang dapat memberikan kesejahteraan bagi prinsipal. Poin penting dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara kepemilikan dengan pengelola organisasi. Prinsipal akan memberikan fasilitas, dana, dan mendelegasikan kebijakan pembuatan keputusan kepada agen yang akan digunakan dalam menjalankan organisasinya.

Kontrak antara prinsipal dan agen merupakan motivasi bagi masing-masing pihak dalam menjalankan kinerjanya. Organisasi telah memisahkan antara pihak pemilik dengan pengelola, karena adanya pemisahan ini pastinya tidak dapat dihindari adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Akibatnya, menjadi tugas agen dan prinsipal dalam meminimalisir adanya konflik kepentingan ini.

Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat terjadi salah satunya diakibatkan oleh adanya asimetri informasi, dimana pihak agen memiliki informasi lebih banyak mengenai organisasi dibandingkan pihak prinsipal. Asimetri informasi ini tidak hanya berarti bahwa prinsipal tidak mengetahui sifat agen yang sebenarnya, melainkan prinsipal juga tidak mengetahui apa saja yang dilakukan oleh agen setelah prinsipal memilih agen tersebut untuk mengelola organisasinya. Asimetri informasi ini dapat ditekan dengan menggunakan mekanisme pemantauan seperti komite audit, namun hal ini pastinya menimbulkan biaya yang sering disebut dengan *agency cost*. Adapun *agency cost* meliputi *monitoring cost* (untuk mengukur, mengamati dan mengendalikan perilaku agen), *bonding cost* (pembatasan yang dilakukan pada tindakan agen yang berasal dari menghubungkan minat agen dengan kepentingan prinsipal), dan *residual loss* (pengurangan kekayaan prinsipal yang disebabkan oleh perilaku agen yang tidak optimal).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa memang teori agensi adalah teori yang penting, namun juga teori yang penuh dengan kontroversial di dalamnya (Eisenhardt, 1989). Meninjau hal ini, peneliti ingin mengulas lebih dalam mengenai eksistensi dari teori agency hingga saat ini dalam berbagai

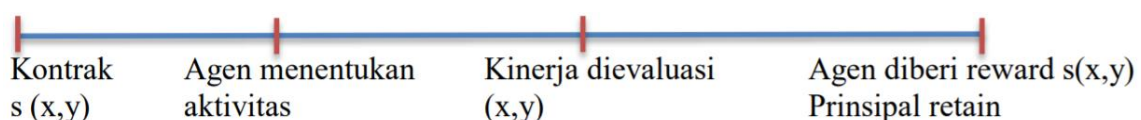
penelitian dan juga dalam berbagai bidang kajian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa macam alat yang akan digunakan untuk menganalisis data tersebut, diantaranya Microsoft Excel yang digunakan untuk menganalisis frekuensi, VOSviewer digunakan untuk melakukan visualisasi data, dan Harzing's Publish or Perish untuk metric dan analisis kutipan.

## Tinjauan teoritis

Bibliometrik sering digunakan dalam menilai penelitian ilmiah melalui studi kuantitatif pada publikasi penelitian. Analisis bibliometrik ini didasarkan pada asumsi bahwa sebagian besar penemuan ilmiah serta hasil penelitian yang akhirnya diterbitkan pada jurnal ilmiah internasional dimana hasil penelitian tersebut dapat dibaca dan juga dikutip oleh peneliti lain. Bibliometrik sebagai penerapan dari metode statistika dan matematika untuk buku serta media komunikasi lainnya. Studi bibliometrik ini juga sering digunakan dalam melakukan evaluasi kuantitas serta kualitas dokumen yang diterbitkan untuk mengamati tren ataupun pola suatu topic penelitian tertentu. Indikator paling umum yang diamati menggunakan analisis bibliometrik meliputi klasifikasi publikasi, kutipan, kepengarangan, dampak publikasi, dan Negara.

Seiring dengan semakin populernya studi bibliometrik akhir-akhir ini, menarik perhatian peneliti untuk mengevaluasi eksistensi teori agensi dalam berbagai bidang penelitian. Teori organisasi ini salah satunya diungkapkan oleh Jensen dan Meckling (1976), dimana mereka berpendapat bahwa organisasi dapat dianggap sebagai penghubung untuk serangkaian hubungan kontrak antara individu, sedangkan pernyataan dari ekonomi klasik menganggap bahwa organisasi adalah sebuah entitas produk tunggal yang memiliki tujuan dalam memaksimalkan keuntungan. Organisasi dapat dijelaskan sebagai kontrak yang dinegosiasikan oleh individu yang berbeda, dimana individu tersebut hendak memaksimalkan keuntungan mereka sendiri.

Jensen (1983) mendefinisikan hubungan agensi seperti hubungan kontraktual di mana satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan satu orang atau lebih (agen) untuk melakukan beberapa tindakan yang menguntungkannya, yang memerlukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan tertentu kepada agen. Teori keagenan mengasumsikan bahwa ada hubungan kontraktual dan oleh karena itu dua pihak yang berkontrak, satu pihak dapat digambarkan sebagai prinsipal, direktur, pengawas dan kemudian pihak lain menjadi agen sehingga menjadi bawahan. Prinsipal akan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen dan mengharapkan agen akan melakukan tindakan tertentu dengan imbalan imbalan. Karena prinsipal diharapkan memberikan modal dan menanggung risiko, sedangkan agen diharapkan melakukan tugas, membuat keputusan yang menguntungkan prinsipal dan mengambil risiko juga (Lambert, 2001). Pertama, ada kontrak antara prinsipal dan agen, hubungan kontraktual menentukan kriteria apa dalam kinerja agen yang akan dievaluasi, lihat Gambar 1.



**Gambar 1.** Teori Agensi  
Sumber : Lambert (2001)

Fungsi keselarasan dilambangkan sebagai "s" dan "x" mewakili laba perusahaan, "y" mewakili vektor yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja hubungan kontraktual. Agen memilih aktivitas vektor "a", yang meliputi keputusan operasional, keputusan keuangan, dan keputusan investasi. Agen dan faktor eksogen lainnya mempengaruhi pelaksanaan hasil perusahaan. Setelah dievaluasi bersama-sama dari hasil kinerja perusahaan, agen dihargai dengan perjanjian kontrak. Urutan kejadian ini berlangsung dengan lancar jika asumsi utama tetap dipertahankan. Hasil 'x' perusahaan dapat diukur dan dapat mengikat secara kontrak. Lebih lanjut dipertimbangkan bahwa mungkin "x" dapat menghasilkan uang dan berhubungan dengan satu periode. Prinsipal dan agen menanggung beberapa risiko, umumnya semakin tinggi risiko agen yang dapat diduga, semakin tinggi kompensasi untuk agen.

Teori agensi dapat didekati sebagai teori agensi positif atau sebagai teori agensi normatif (Jensen, 2000). Istilah ini berasal dari filsafat positif dan digunakan dalam ilmu ekonomi sejak Friedman. Teori agensi positif kurang matematis daripada teori keagenan normatif dan berfokus pada mengidentifikasi situasi di mana pelaku dan agen memiliki tujuan yang berpotensi saling bertentangan. Teori positif menjelaskan mekanisme kontrol untuk membatasi perilaku mementingkan diri sendiri. Penekanan ditempatkan hampir secara eksklusif pada hubungan antara pemilik dan manajer (Eisenhardt, 1989).

Teori agensi normatif berfokus pada desain teori yang lebih umum yang dapat diterapkan pada berbagai hubungan, seperti karyawan, pembeli, dan pemasok (Eisenhardt, 1989). Teori positif dapat memperkaya pandangan deskriptif ekonomi yang komprehensif dari organisasi. Untuk teori agensi normatif, kita dapat mengatakan bahwa itu adalah pendekatan yang lebih umum, yang memiliki fokus lebih luas dan mencoba mengusulkan solusi optimal untuk masalah tersebut. Bentuk badan teori normatif inti bekerja pada kompromi antara biaya perilaku pengukuran dan biaya hasil pengukuran dan transfer risiko ke agen (Eisenhardt, 1989). Makalah ini merupakan makalah yang menjalankan analisis bibliometrik mengenai teori agensi yang didasarkan pada database Scopus dan analisis bibliometrik mengenai teori agensi masih jarang ditemui.

## Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari database Scopus per November 2021. Kata kunci yang digunakan dalam melakukan pencarian artikel relevan yang terkait dengan teori agensi adalah —*Agency Theory* yang terdapat baik dalam judul artikel atau terdapat pada bagian isi artikel. Kami tidak hanya fokus pada judul saja melainkan juga isi artikel karena kami ingin menyelidiki lebih dalam mengenai trend serta implikasi teori agensi dalam penelitian saat ini. Berdasarkan *query* tersebut, maka didapat sebanyak 564 artikel yang berkaitan dengan teori agensi selama kurun waktu lima tahun pengamatan yaitu 2013, 2016, 2019, 2020, dan 2021. Proses pengkajian analisis bibliometrik ini, kami menggunakan beberapa alat yang tersedia untuk melakukan uji data yaitu *Microsoft Excel* untuk menghitung frekuensi materi yang diterbitkan dan untuk menyusun bagan serta grafik penelitian yang relevan, *VOSviewer* ([www.vosviewer.com](http://www.vosviewer.com)) digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik (Baker *et al.*, 2020; Khan *et al.*, 2020; Van Eck & Waltman, 2010). *Harzing's Publish and Perish* digunakan untuk menghitung metric kutipan dan beberapa frekuensi lainnya (Ahmi *et al.*, 2020).

## Hasil dan pembahasan

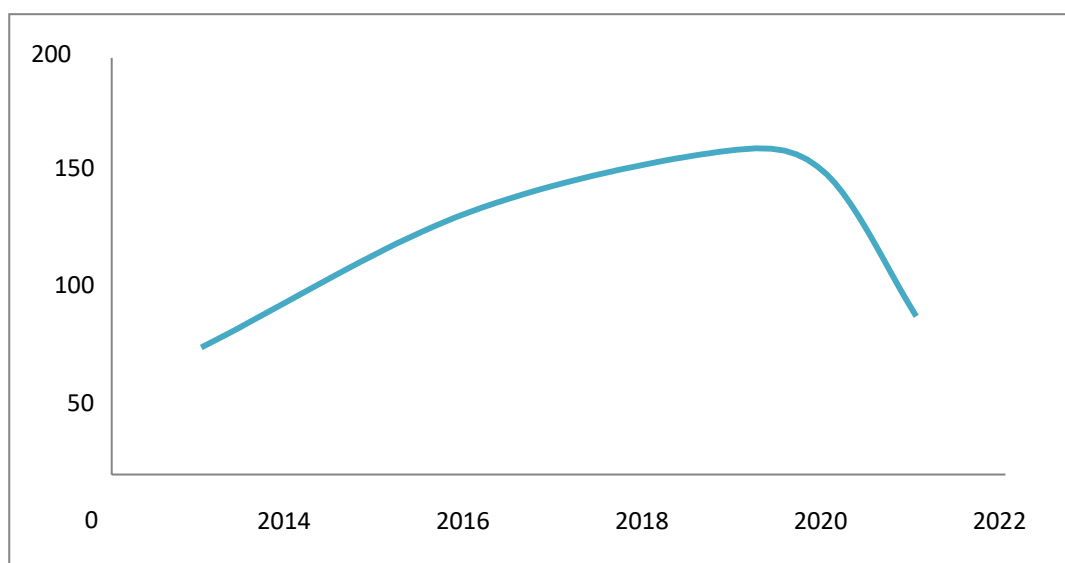
Berdasarkan data yang diperoleh dari database Scopus, kami akan melakukan analisis atribut bibliometrik seperti publikasi berdasarkan tahun dan pertumbuhan tahunan, jenis dokumen, jenis sumber, bahasa dokumen, bidang subjek, analisis kata kunci, *authorship*, lembaga aktif, serta analisis kutipan. Sebagian besar temuan disajikan sebagai frekuensi dan persentase. Kemunculan secara bersama dengan kata kunci penulis dipetakan menggunakan VOSviewer, serta kami melaporkan analisis kutipan sebagai metric kutipan dan mengungkapkan sepuluh artikel paling atas yang paling banyak dikutip pada penelitian yang berkaitan dengan teori agensi.

### Publikasi berdasarkan tahun

**Tabel 1.** Tahun Publikasi dan Pertumbuhan Tahunan

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Persentase	Kumulatif	Growth Rate
2013	61	10,83	10,83	
2016	126	22,38	33,21	1,06557377
2019	156	27,71	60,92	0,238095238
2020	144	25,58	86,50	-0,07692308
2021	77	13,50	100,00	-0,47222222
<b>Total</b>	<b>564</b>	<b>100</b>		

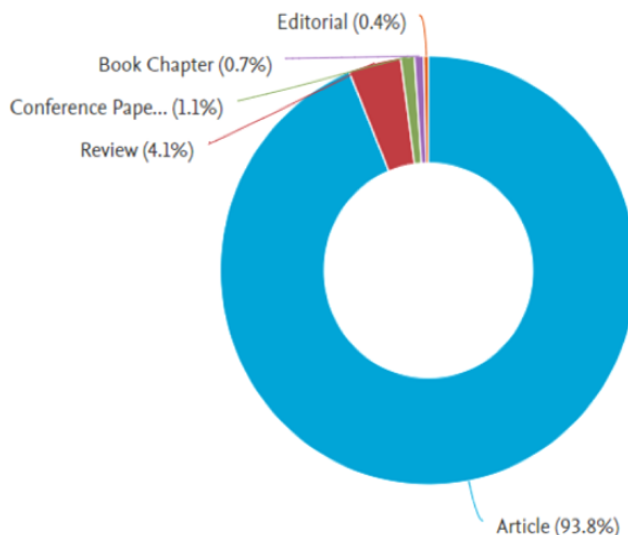
Tabel 1 menyajikan tahun publikasi, jumlah publikasi, persentase, persentase kumulatif, dan persentase pertumbuhan artikel yang diterbitkan pada *database* Scopus yang berkaitan dengan teori agensi. Jumlah publikasi berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 jumlah publikasi yang berkaitan dengan teori agensi sebanyak 61 artikel, disusul pada periode berikutnya yakni tahun 2016, 2019, 2020, dan 2021 sebesar 126, 156, 144, dan 77 artikel. Trend dari penelitian yang berkaitan dengan teori agensi berdasarkan pengamatan kami tersaji dalam gambar berikut.



**Gambar 2.** Jumlah Publikasi Per-tahun di Artikel Teori Agensi

### Jenis dokumen dan sumber

Penelitian kami juga menganalisis artikel yang dikumpulkan dari database Scopus berdasarkan jenis dokumen, jenis sumber, dan juga berdasarkan judul sumber. Jenis dokumen bisa berupa artikel jurnal, artikel konferensi, artikel *review*, bab buku, atau editorial. Gambar 3 menyajikan bagan analisis jenis dokumen dari penelitian ini. Artikel jurnal mewakili lebih dari setengah (93,8%) dari keseluruhan dokumen yang mengaitkan dengan teori agensi.



**Gambar 3.** Jenis Dokumen Artikel yang Diterbitkan

Terdapat berbagai jenis dokumen untuk artikel yang diterbitkan di database Scopus yang berkaitan dengan teori agensi, ada juga beberapa kategori jenis sumber yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar artikel diterbitkan dalam jurnal dibandingkan dengan jenis dokumen lainnya seperti artikel konferensi, artikel *review*, bab buku, atau editorial.

**Tabel 2.** Jenis Sumber

Jenis sumber	Jumlah publikasi	Persentase
<i>Article</i>	529	93,8
<i>Review</i>	23	4,1
<i>Conference Paper</i>	6	1,1
<i>Book Chapter</i>	4	0,7
<i>Editorial</i>	2	0,4
<b>Total</b>	564	100

### Jenis sumber

Kajian mengenai teori agensi ini juga telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal dan buku. Tabel 3 dibawah ini akan menunjukkan judul sumber teratas bahwa artikel yang berkaitan dengan teori agensi telah diterbitkan berdasarkan jumlah publikasi minimal 5 yang dihasilkan oleh setiap judul sumber. Berdasarkan tabel 3 ini, dapat diketahui bahwa *Journal Of Business Ethics* menjadi jurnal yang paling dominan menerbitkan artikel yang berkaitan dengan teori agensi selama periode pengamatan.

**Tabel 3.** Judul Sumber Teratas

<b>Jenis sumber</b>	<b>Jumlah publikasi</b>	<b>%(N=564)</b>
<i>Journal Of Business Ethics</i>	11	1,95
<i>Human Relations</i>	9	1,59
<i>Accounting Auditing And Accountability Journal</i>	8	1,42
<i>British Journal Of Management</i>	7	1,24
<i>Journal Of Business Research</i>	6	1,06
<i>Organization</i>	6	1,06
<i>Strategic Management Journal</i>	6	1,06
<i>Technological Forecasting And Social Change</i>	6	1,06
<i>Corporate Governance Bingley</i>	5	0,88
<i>Corporate Ownership And Control</i>	5	0,88
<i>Economic Research Ekonomska Istrazivanja</i>	5	0,88

### Bahasa dokumen

Berdasarkan Tabel 4, bahasa inggris merupakan hal yang umum bagi sebagian besar artikel publikasi yang ada dalam domain penelitian ini. Bahasa lain yang juga ditemukan dalam penelitian ini yaitu bahasa Spanish, Portuguese, dan Russian.

**Tabel 4.** Bahasa yang Digunakan untuk Publikasi

<b>Bahasa</b>	<b>Jumlah publikasi</b>	<b>%(N=564)</b>
English	551	97,69
Spanish	8	1,41
Portuguese	6	1,06
Russian	1	0,18
<b>Total</b>	<b>564</b>	<b>100</b>

### Area subjek

**Tabel 5.** Area Subjek

<b>Subjek area</b>	<b>Jumlah publikasi</b>	<b>%(N=564)</b>
<i>Business, Management and Accounting</i>	461	81,74
<i>Economics, Econometrics and Finance</i>	241	42,73
<i>Social Sciences</i>	156	27,66
<i>Decision Sciences</i>	47	8,33
<i>Arts and Humanities</i>	37	6,56
<i>Engineering</i>	22	3,90
<i>Psychology</i>	18	3,19
<i>Environmental Science</i>	13	2,30
<i>Computer Science</i>	11	1,95
<i>Energy</i>	7	1,24
<i>Agricultural and Biological Sciences</i>	4	0,71
<i>Medicine</i>	4	0,71
<i>Mathematics</i>	3	0,53
<i>Nursing</i>	1	0,17

<i>Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics</i>	1	0,17
<i>Business, Management and Accounting</i>	461	81,73
<i>Economics, Econometrics and Finance</i>	241	42,73
<i>Social Sciences</i>	156	27,66
<i>Decision Sciences</i>	47	8,33
<i>Arts and Humanities</i>	37	6,56
<i>Engineering</i>	22	3,90
<i>Psychology</i>	18	3,19
<i>Environmental Science</i>	13	2,30
<i>Computer Science</i>	11	1,95
<i>Energy</i>	7	1,24
<i>Agricultural and Biological Sciences</i>	4	0,71

Selanjutnya artikel ini juga mengklasifikasikan dokumen yang diterbitkan berdasarkan bidang studi sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 5. Distribusi penelitian mengenai teori agensi muncul terutama dari bidang *Business, Management and Accounting* sebesar 81,74%. Namun, ada juga bidang studi lain yang juga mempublikasikan artikel yang berkaitan dengan teori agensi yaitu pada bidang *Medicine, Mathematics, Nursing, Agricultural and Biological Sciences*.

### **Analisis kata kunci**

Analisis kata kunci pada artikel ini akan diolah menggunakan WordSift (<https://wordsift.org>) yang kemudian dapat menghasilkan *word cloud* untuk kata kunci pada artikel yang dianalisis. Gambar ini menunjukkan 100 kata teratas dari kata kunci yang digunakan dari artikel publikasi yang berkaitan dengan teori agensi selama periode pengamatan. Ukuran dari setiap kata mewakili jumlah total kemunculan kata kunci. Penting untuk diketahui bahwa kata-kata kunci yang muncul pada Gambar 4 ini merupakan kata-kata yang *trending* yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan teori agensi. Dengan demikian, dapat diprediksikan bahwa penelitian yang berkaitan dengan teori agensi pada masa yang akan datang dapat difokuskan pada kata-kata kunci yang terdapat pada Gambar 4.

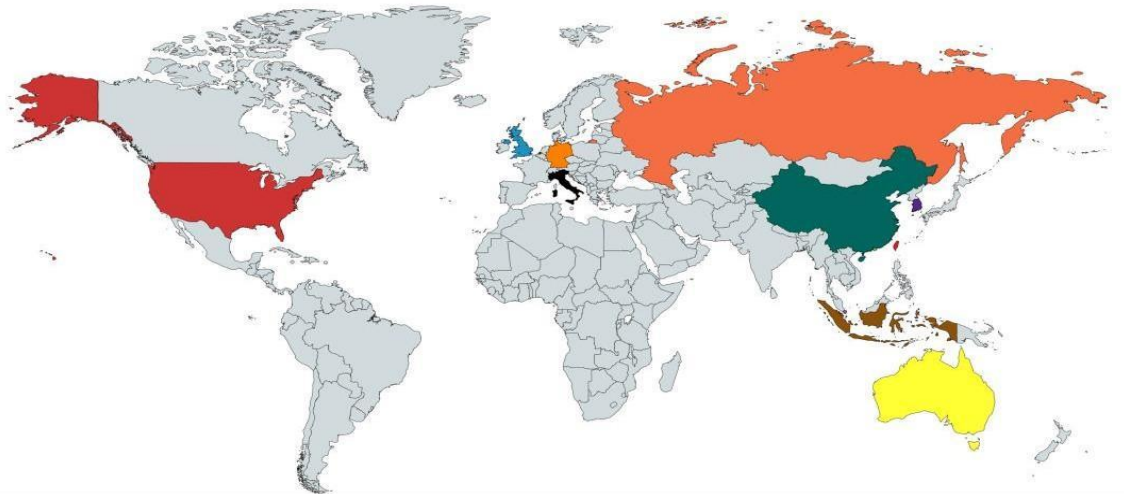
Kemudian, artikel ini menganalisis lebih lanjut kata kunci tersebut dengan menggunakan *VOSviewer*. *VOSviewer* merupakan alat perangkat lunak yang dapat digunakan untuk melakukan visualisasi jaringan bibliometrik. Gambar 5 menyajikan visualisasi jaringan kata kunci penulis yang dihasilkan dari *VOSviewer* dimana warna, ukuran lingkaran, ukuran font, serta ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antar kata kunci. Kata kunci yang terkait, seperti yang terlihat pada Gambar 5 ditunjukkan dengan warna yang sama, dan kata kunci tersebut saling terhubung. Misalnya, *agency theory* dengan *influence*, *company*, dan sampel memiliki warna yang sama dengan ukuran huruf yang lebih besar daripada yang lainnya, maka hal tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang erat diantaranya.





## Distribusi geografis publikasi

Secara keseluruhan, terdapat 73 negara yang berkontribusi pada artikel yang berkaitan dengan teori agensi, di mana 15 negara penerbit teratas diberi warna sesuai pada Gambar 6. Negara tersebut dihitung berdasarkan afiliasi penulis. Misalnya, jika artikel ditulis bersama oleh empat penulis yang dua diantaranya berasal dari United States dan dua lainnya dari Indonesia, maka akan dihitung sebagai satu United States dan satu Indonesia. Berdasarkan hasil, kami menemukan bahwa United States menghasilkan publikasi paling banyak sebanyak 162 dokumen, kemudian diikuti oleh Australia, Malaysia, United Kingdom, China, dan Italia.



United States	162	Belgium	8	Japan	4	Philippines	2
Australia	47	Norway	8	Poland	4	Romania	2
Malaysia	44	Singapore	8	Qatar	4	Sri Lanka	2
United Kingdom	38	Sweden	8	Turkey	4	Cameroon	1
China	32	Portugal	7	Viet Nam	4	Cyprus	1
Italy	30	South Africa	7	Bahrain	3	Czech Republic	1
Canada	27	Bangladesh	6	Ghana	3	Ecuador	1
Germany	27	Denmark	6	Jordan	3	Guatemala	1
Spain	23	Iran	6	Mexico	3	Iraq	1
Brazil	19	Ireland	6	Oman	3	Lebanon	1
France	17	New Zealand	6	Switzerland	3	Libyan	1
India	15	Saudi Arabia	6	Austria	2	Arab	1
Netherlands	15	United Arab Emirates	6	Chile	2	Jamahiriya	1
Indonesia	14	Finland	5	Colombia	2	Luxembourg	1
Hong Kong	12	Nigeria	5	Egypt	2	Mauritius	1
South Korea	12	Taiwan	5	Kuwait	2	Monaco	1
Pakistan	10	Tunisia	5	Morocco	2	Palestine	1
Thailand	9	Greece	4	Panama	2	Cameroon	1

**Gambar 6.** Negara yang berkontribusi pada artikel teori agensi

**Institusi aktif**

Hasil analisis kami berdasarkan data yang diamati, maka diperoleh hasil bahwa *The University of Manchester* merupakan institusi yang paling aktif dalam melakukan publikasi artikel dengan masalah yang terkait dengan teori agensi yaitu sebanyak 19 (3,37%).

**Tabel 6.** Institusi teraktif

<b>Afiliasi</b>	<b>Jumlah publikasi</b>	<b>%(N=564)</b>
The University of Manchester	19	3,37
Alliance Manchester Business School	14	2,48
Rijksuniversiteit Groningen	12	2,13
Universiti Utara Malaysia	9	1,59
University of Birmingham	9	1,59
University of Warwick	9	1,59
Erasmus Universiteit Rotterdam	9	1,59
University of Southampton	9	1,59
University of Melbourne	9	1,59

**Analisis kutipan**

Produktivitas peneliti juga dapat diukur dari jumlah sitasinya. Sementara itu Tabel 7 mengungkapkan 21 artikel yang paling banyak dikutip menurut database Scopus. Dokumen berjudul *Sustainability in multi-tier supply chains: Understanding the double agency role of the first-tier supplier* sejauh ini telah mendapatkan jumlah kutipan tertinggi.

Teori Agensi berangkat dari pernyataan Jensen dan Meckling (1976) mengenai hubungan keagenan yang merupakan sebuah kontrak kerjasama antar prinsipal serta agen, dimana agen ditugaskan oleh principal untuk mengelola organisasi milik prinsipal dengan membuat keputusan terbaik agar dapat memberikan kesejahteraan bagi prinsipal. Namun, seiring berjalannya waktu agen terindikasi bersifat *opportunistic* sehingga sangat merugikan prinsipal. Berdasarkan dokumen- dokumen diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa macam hal yang dapat menimbulkan *agency conflict* di berbagai macam organisasi berbeda yang kemudian organisasi berusaha menekannya dengan mengeluarkan biaya yang sering disebut dengan *agency cost*.

Studi ini berhasil membuktikan eksistensi teori agensi hingga saat ini, selain itu studi ini juga memberikan bukti bahwa teori agensi merupakan salah satu teori yang tidak dapat terbantahkan. Teori agensi telah banyak digunakan dalam berbagai bidang penelitian, tidak hanya pada akuntansi dan manajemen keuangan, melainkan bidang lainnya seperti *Medicine, Mathematics, Nursing, Agricultural and Biological Sciences*, dan lain sebagainya yang membuktikan kekuatan serta eksistensi dari teori ini.

**Tabel 7.** Top 21 artikel teratas yang dikutip

No.	Penulis	Judul	Tema utama	Sumber jurnal	Jumlah kutipan
1	Wilhelm (2016)	<i>Sustainability in multi-tier supply chains: Understanding the double agency role of the first-tier supplier</i>	Artikel ini menggunakan argumen teori agensi dan institusional untuk mengeksplorasi kondisi di mana pemasok tingkat pertama akan bertindak sebagai agen yang memenuhi persyaratan keberlanjutan perusahaan utama (yaitu, peran agensi utama) dan menerapkan persyaratan ini dalam operasi pemasok mereka (misalkan peran agensi).	Journal of Operations Management	236
2	Geels (2020)	<i>Micro foundations of the multi-level perspective on socio- technical transitions: Developing a multi-dimensional model of agency through crossovers between social constructivism, evolutionary economics and neo-institutional theory</i>	Studi ini mengembangkan fondasi mikro teoretis MLP, yang berakar pada Konstruksi Sosial Teknologi, ekonomi evolusioner, dan teori neo institusi. Selanjutnya mengidentifikasi lebih lanjut persilangan antara teori-teori tersebut dengan konseptualisasi teori agensi.	Technological Forecasting & Social Change	51
3	Cang et al. (2016)	<i>Effect of institutional ownership on dividends: Agency-theory-based analysis</i>	Studi ini menguji pengaruh kepemilikan institusional pada pembayaran dividen melalui lensa teori keagenan. Temuan ini mendukung bahwa (1) investor institusional yang terkonsentrasi dan berjangka panjang memainkan peran pemantauan dan (2) institusi pemantau menggunakan pembayaran dividen sebagai alat pemantau.	Journal of Business Research	34

Implementasi manajemen & kewirausahaan, 2(1), 1-22, 2022

4	Chrisman <i>et al.</i> (2013)	<i>An agency theoretic analysis of value creation through management buy-out of family firms</i>	Artikel ini kami memeriksa biaya agensi MBO yang mengakuisisi perusahaan keluarga. Kami berkontribusi pada teori dengan menyatakan bahwa dalam situasi seperti itu, penciptaan nilai dengan mengurangi biaya agensi akan bergantung pada biaya agensi pra-MBO, kemampuan untuk memecahkan masalah agensi ganda, dan hubungan antara biaya mekanisme kontrol agensi dan kerugian residual dari oportunisme sebelum dan setelah MBO.	Journal of Family Business Strategy	30
5	Hughes & Turrent (2019)	<i>Gender diversity on the board of directors and corporate risk: A behavioral agency theory perspective</i>	Manfaat keragaman gender di dewan direksi adalah topik perdebatan saat ini. Kami berkontribusi pada literatur tentang keragaman dan dampaknya terhadap bisnis dari kerangka kerja analitis yang menggabungkan teori agensi dan konsep kekayaan sosial emosional (SEW). Temuan kami menunjukkan bahwa penyertaan wanita di dewan melampaui masalah etika yang juga relevan dari perspektif bisnis (yaitu meningkatkan pengambilan risiko).	International Review of Financial Analysis	25
6	Ambos <i>et al.</i> (2019)	<i>Unravelling agency relations inside the MNC: The roles of socialization, goal conflicts and second principals in head quarters-subsiary relationships</i>	Studi ini mengembangkan teori agensi klasik untuk menjelaskan berbagai karakteristik hubungan kantor pusat (HQ)-anak perusahaan dalam perusahaan multinasional (MNC).	Journal of World Business	19

7	Mazagatos (2016)	<i>How agency conflict between family managers and family owners affects performance in wholly family-owned firms: A generational perspective</i>	Studi ini menganalisis efek konflik keagenan antara "pemilik keluarga aktif" (yang berpartisipasi dalam manajemen perusahaan) dan "pemilik keluarga pasif" (yang tidak melakukannya) pada kinerja di perusahaan keluarga Spanyol yang tidak terdaftar yang sepenuhnya dimiliki oleh anggota keluarga. Hasilnya juga menunjukkan efek positif dari kontrol langsung oleh pemilik keluarga pasif atas pemilik keluarga aktif di perusahaan generasi kedua dan selanjutnya.	Journal of Family Business Strategy	17
8	Tran (2020)	<i>Corruption, agency costs and dividend policy: International evidence</i>	Dalam makalah ini, kami berpendapat bahwa korupsi cenderung meningkatkan biaya agensi ekuitas, maka pemegang saham memiliki insentif yang lebih tinggi untuk mengontrol manajer.	The Quarterly Review of Economics and Finance	13
9	Cruz & Haugan (2019)	<i>Determinants of maintenance performance: A resource-based view and agency theory approach</i>	Analisis empiris dari penelitian ini adalah salah satu yang pertama untuk mengukur bagaimana kinerja penyedia pemeliharaan dipengaruhi oleh konstruksi inti dari pandangan berbasis sumber daya dan teori agensi	Journal of Engineering and Technology Management	12
10	Dekker et al (2020)	<i>Evaluating theoretical conceptualisations for supply chain and finance integration: A Scottish focus group</i>	Artikel ini menggunakan teori agensi, teori jaringan, ekonomi biaya transaksi dan teori pertukaran sosial sebagai kerangka teoritis untuk mempelajari fenomena keuangan rantai pasokan.	International Journal of Production Economics	12

Implementasi manajemen & kewirausahaan, 2(1), 1-22, 2022

11	Shaikh & O'Connor (2020)	<i>Understanding the motivations of technology managers in radical innovation decisions in the mature R&amp;D firm context: An Agency theory perspective</i>	Teori ekonomi dan manajemen memprediksi bahwa organisasi R&D yang matang akan berinvestasi dalam inovasi teknologi radikal. Hal ini dikarekana manajer berisifat opportunistic dengan terlalu menginvestasikan arus kas bebas ke dalam ide-ide radikal, dengan nilai komersial yang terbatas tanpa memperdulikan kepentingan pemegang saham.	Journal of Engineering and Technology Management	11
12	Xu et al (2019)	<i>Female CFOs and corporate cash holdings: Precautionary motive or agency motive?</i>	Makalah ini menyelidiki dampak <i>gender</i> CFO pada kepemilikan kas perusahaan dan mekanisme yang mendasarinya. Berdasarkan teori precautionary savings dan teori agensi, kami mengusulkan dua hipotesis yang bersaing untuk menyelidiki hubungan antara <i>gender</i> CFO dan kepemilikan kas perusahaan.	International Review of Economics and Finance	11
13	Chari et al (2019)	<i>Bowman's risk-return paradox: An agency theory perspective</i>	Studi ini memberikan bukti bahwa paradoks pengembalian risiko diperburuk oleh masalah agensi dan dimitigasi oleh berbagai mekanisme tata kelola yang mengekang masalah agensi dengan menyelaraskan manajer dengan pemegang saham (seperti pemantauan oleh pasar untuk perusahaan).	Journal of Business Research	11
14	Gul et al (2020)	<i>CSR, overconfident CEOs and empire building: Agency &amp; stakeholder theoretical perspectives</i>	Menggunakan teori agensi dan <i>stakeholder</i> untuk menguji <i>corporate social responsibility</i> (CSR) hubungan <i>engagement empire building</i> .	Journal of Business Research	10

15	Zhu et al (2019)	<i>Unfolding China's state-owned corporate empires and mitigating agency hazards: Effects of foreign investments and innovativeness</i>	Studi ini mengintegrasikan perspektif agensi dan institusional, kami menggambarkan bagaimana institusi sosial-politik Tiongkok menciptakan kerajaan perusahaan milik negara dengan konflik agensi yang unik.	Journal of World Business	9
16	Canitez et al (2019)	<i>Agency costs in public transport systems: Net-cost contracting between the transport authority and private operators - impact on passengers</i>	Menggambar pada pendekatan teori keagenan, makalah ini mengkaji konflik kepentingan dan biaya agensi yang timbul dalam penyediaan layanan angkutan umum perkotaan dalam sistem transportasi umum Istanbul, khususnya hubungan operator bus dan minibus pribadi dengan pemerintah daerah.	Cities	7
17	Douthit & Majerczyk (2019)	<i>Subordinate perceptions of the superior and agency costs: Theory and evidence</i>	Studi ini menyelidiki pengaruh persepsi bawahan terhadap legitimasi atasan dalam perannya terhadap kesalahan pelaporan bawahan dengan berdasar pada teori agensi.	Accounting, Organizations and Society	5
18	Richardson et al (2019)	<i>The effect of agency on women's mental distress: A prospective cohort study from rural Rajasthan, India</i>	Agensi, kemampuan untuk mengidentifikasi tujuan dan kemudian menindaklanjutinya, merupakan komponen inti dari pemberdayaan perempuan dan memiliki implikasi penting bagi hak dan kesejahteraan perempuan dan anak perempuan. Namun, pengukuran agensi yang tidak memadai menghambat penyelidikan empiris, dan beberapa penelitian telah menyelidiki hubungan antara agensi dan kesehatan.	Social Science & Medicine	5



Implementasi manajemen & kewirausahaan, 2(1), 1-22, 2022

19	Ricardson <i>et al</i> (2019)	<i>The effect of agency on women's mental distress: A prospective cohort study from rural Rajasthan, India</i>	Pengukuran agensi yang tidak memadai menghambat penyelidikan empiris, dan beberapa penelitian telah menyelidiki hubungan antara agensi dan kesehatan. Menggunakan ukuran berbasis teori dari agensi wanita, kami menyelidiki hubungan longitudinal antara agensi dan tekanan mental di antara wanita yang tinggal di pedesaan Rajasthan, India.	Social Science & Medicine	5
20	Rodriguez <i>et al</i> (2019)	<i>Inspection agency monitoring of food safety in an emerging economy: A multi level analysis of Brazil's beef production industry</i>	Penelitian ini mengkaji peran lembaga inspeksi makanan dalam mendeteksi kontaminasi di antara produsen dalam rantai pasokan daging sapi global, dengan fokus pada peraturan dan praktik inspeksi untuk rumah tawa daging sapi Brazil yang didasarkan pada teori agensi.	International Journal of Production Economics	5
21	Hernandez & Schanz (2019)	<i>Agency in actor networks: Who is governing transitions towards a bioeconomy? The case of Colombia</i>	Dengan mengambil perspektif jaringan teori keagenan, penelitian ini bermaksud untuk menjawab: Siapa (pelaku) yang mengatur transisi bioekonomi dan bagaimana (agensi) transisi tersebut diatur?	Journal of Cleaner Production	4
22	Shelby J, <i>et al</i> (2021)	<i>Agency theory and entrepreneurship: A cross-country analysis</i>	Kebijakan nasional campuran yang menggabungkan kebebasan pasar dan pengeluaran sosial berada pada posisi terbaik untuk memacu kewirausahaan yang didasarkan pada teori agensi.	Journal of Business Research	3

23	Lin <i>et al</i> (2020)	<i>Formal and informal SME financing in the restaurant industry: The impact of macro environment</i>	Studi ini berkontribusi pada literatur dengan menilai peran asimetri informasi dan teori keagenan pada keputusan pembiayaan UKM restoran. Studi ini juga memiliki implikasi bagi praktisi industri dan pembuat kebijakan untuk keberlanjutan finansial dan kesuksesan UKM.	Journal of Hospitality and Tourism Management	3
24	Fan, <i>et al</i> (2020)	<i>Do family firms invest more in pollution prevention strategy than non-family firms? An integration of agency and institutional theories</i>	Perusahaan keluarga sering menghadapi trade-off antara tujuan ekonomi dan non-ekonomi ketika membuat keputusan tentang strategi pencegahan polusi, salah satu jenis strategi lingkungan proaktif. Penelitian ini mengadopsi teori agensi dan institusional untuk menguji dampak perusahaan keluarga pada strategi pencegahan polusi dalam konteks Cina.	Journal of Cleaner Production	2
25	Bielska (2021)	<i>Conditions underlying agricultural land lease in Poland, in the context of the agency theory</i>	Penelitian tentang hubungan pemilik-penyewa tanah adalah salah satu contoh analisis tertua dan klasik yang dibuat oleh para ekonom ke dalam hubungan keagenan. Survei yang ditujukan kepada penyewa lahan pertanian dari Stok Properti Pertanian Kas Negara menegaskan bahwa ada asimetri informasi antara prinsipal (Pusat Dukungan Nasional untuk Pertanian) dan agen (penyewa).	Land Use Policy	2
27	Erkan & Nguyen (2021)	<i>Does inside debt help mitigate agency problems? The case with investment inefficiency and payout policies</i>	Meskipun literatur telah menetapkan bahwa CEO di dalam utang menginduksi penghindaran risiko, tetap tidak meyakinkan apakah CEO ini meningkatkan pembayaran perusahaan atau tidak. Konsisten dengan teori agensi, hasil kami menunjukkan bahwa CEO dengan utang dalam yang lebih besar menyesuaikan kebijakan pembayaran untuk mengurangi investasi berlebih sebelumnya.	Finance Research Letters	1

Implementasi manajemen & kewirausahaan, 2(1), 1-22, 2022

28	Ahola et al (2021)	<i>Agency relationships of project-based firms</i>	Tujuan dari studi konseptual ini adalah untuk memberikan wawasan lebih lanjut tentang karakteristik hubungan keagenan PBF dan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan pendekatan alternatif yang digunakan untuk mengelolanya.	International Journal of Project Management	1
29	Liljeholm (2021)	<i>Agency and goal-directed choice</i>	Agensi ditafsirkan dalam hal keinginan dan keyakinan sarana-akhir sebagai alasan untuk tindakan. Dokumen ini mencampuradukkan kontingensi dan penghargaan, teori perilaku yang diarahkan pada tujuan tetap tidak cocok sebagai akun agensi.	Behavioral Sciences	1
30	Purkayasta (2021)	<i>Agency conflict in diversified business groups and performance of affiliated firms in India: Contingent effect of external constraint and internal governance</i>	Studi ini meneliti bagaimana diversifikasi dalam kelompok bisnis India menciptakan berbagai bentuk masalah agensi dan memiliki implikasi kinerja untuk perusahaan yang berafiliasi dengan grup. Masalah agensi ini berkurang dengan meningkatnya persaingan pasar produk dari eksposur ke pasar internasional dan melalui kepemilikan promotor terkonsentrasi di perusahaan afiliasi.	European Management Journal	1
31	Delva et al (2021)	<i>Integrating agency and structure in employability: Bourdieu's theory of practice</i>	Studi ini bertujuan mencapai pemahaman yang lebih integratif dan relasional tentang agensi dan struktur dalam penelitian kelayakan kerja.	Journal of Vocational Behavior	1

## Kesimpulan

Artikel ini menyajikan tinjauan terhadap artikel-artikel yang berkaitan dengan teori agensi selama periode pengamatan yaitu 2013, 2016, 2019, 2020, dan 2021. Artikel ini menggunakan studi sebelumnya dengan menggunakan indikator bibliometrik terpilih yang didapat dari database Scopus. Secara keseluruhan, rincian bibliometrik dari 564 dokumen yang diambil dari database Scopus. Hasilnya menunjukkan bahwa topic penelitian yang berkaitan dengan teori agensi masih menjadi trend hingga saat ini, bahkan teori agensi ini masih cukup banyak digunakan dalam penelitian manajemen bisnis khususnya keuangan, selain itu juga merambah ke berbagai bidang lainnya. Sebagian besar artikel diterbitkan di jurnal dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utamanya. Adapun kontributor tertinggi dari penulisan topik yang berkaitan dengan teori agensi selama periode pengamatan adalah *The University of Manchester*, kemudian diikuti oleh *Alliance Manchester Business School*, *Rijksuniversiteit Groningen*, dan diikuti oleh institusi-institusi lainnya.

Teori agensi ini merupakan teori yang cukup tua dalam bidang akuntansi dan manajemen khususnya manajemen keuangan, namun setelah melakukan identifikasi terhadap eksistensi teori ini dalam penelitian, ternyata teori ini masih sangat banyak digunakan dalam kajian penelitian bahkan merambah ke bidang ilmu lainnya selain manajemen dan akuntansi. Terlepas dari wawasan yang berharga mengenai penelitian yang berkaitan dengan teori agensi, pembaca juga harus melakukan pertimbangan terhadap beberapa batasan. Pertama, penelitian ini menggunakan *query/keyword* khusus untuk melakukan pencarian daftar awal karya ilmiah yang diterbitkan pada database Scopus. Namun demikian, praktik ini telah menjadi hal yang biasa dilakukan dalam melakukan studi analisis bibliometrik sebelumnya. Meskipun Scopus merupakan salah satu database online terluas yang mengindeks semua karya ilmiah, tidak sepenuhnya mencakup semua sumber yang tersedia. Dengan demikian, terdapat beberapa pengecualian yang sangat diharapkan dari artikel ini. Selain itu, tidak ada permintaan pencarian yang sempurna 100% untuk menangkap semua karya dalam bidang ini. Oleh sebab itu, hasil *false positive* dan *false negative* harus selalu diantisipasi.

Kedua, teori agensi merupakan istilah yang relatif lama digunakan dalam penelitian, terutama akuntansi dan manajemen keuangan, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya yang tidak membahas secara eksplisit mengenai teori agensi. Namun, mungkin di dalam penelitian tersebut tetap mengacu pada teori agensi. Dengan demikian, penelitian tersebut dikeluarkan dalam pengamatan. Terlepas dari keterbatasan ini, artikel ini diharapkan dapat memberikan sajian terhadap pandangan teori agensi mengenai tren penelitian yang berkaitan dengan teori agensi saat ini secara global.

## Daftar pustaka

- Ahmi and Nasir, M. (2019). Examining the Trend of the Research on eXtensible Business Reporting Language (XBRL): A Bibliometric Review. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5,1145-1167
- Aidi, A. T. (2020). Mapping of Financial Technology (FinTech) Research: A Bibliometric Analysis. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8), 379-392.

- Anish. P. C. P. (2021). Agency conflict in diversified business groups and performance of affiliated firms in India: Contingent effect of external constraint and internal governance. *European Management Journal*, 5(2), 22-31.
- Antonio, M. C. G. L. (2019). Determinants of maintenance performance: A resource-based view and agency theory approach. *Journal of Engineering and Technology Management*, 51, 33-47.
- Ashraf Khan, J. W. (2021). A bibliometric review of finance bibliometric papers. *Finance Research Letters*, 102520.
- Asligül Erkan, T. N. (2021). Does inside debt help mitigate agency problems? The case with investment inefficiency and payout policies. *Finance Research Letters*, 39, 101560.
- Baker, H. K., Pandey, N., Kumar, S., Haldar, A. (2020). A bibliometric analysis of board diversity: current status, development, and future research directions. *J. Bus. Res.* 108, 232–246.
- Baker, H.K., Kumar, S., Pandey, N. (2021). Thirty years of the global finance journal: a bibliometric analysis. *Glob. Financ. J.*, 47, 100492.
- Baker, H.K., Kumar, S., Pattnaik, D. (2020). Twenty-five years of review of financial economics: a bibliometric overview. *Rev. Financ. Econ.*, 38, 3–23.
- Björn, A. (2019). Unravelling agency relations inside the MNC: The roles of socialization, goal conflicts and second principals in headquarters-subsidary relationships. *Journal of World Business*, 54, 67-81.
- Boučková, M. (2016). Management Accounting and Agency Theory. *Procedia Economics and Finance*, 25(15), 5-13.
- Demsetz. (1972). Production, Information Costs. *American Economic Review* 62(5): 777–95.
- Eisenhardt, K. M, (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of management Review*, 14, hal 57-74
- Fatih, C. P. A. (2019). Agency costs in public transport systems: Net-cost contracting between the transport authority and private operators - impact on passengers. *Cities journal*, 86, 154-166.
- Ferdinand A. Gul, C. K. (2020). Corporate social responsibility, overconfident CEOs and empire building: Agency and stakeholder theoretic perspectives. *Journal of Business Research*, 111, 52-68.
- Foreign, Q. T. (2020). Corruption, agency costs and dividend policy: International evidence. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 76, 325-334.
- Geels, F. W. (2020). Micro-foundations of the multi-level perspective on socio-technical transitions: Developing a multi-dimensional model of agency through crossovers between social constructivism, evolutionary economics and neo- institutional theory. *Technological Forecasting & Social Change*, 152, 119894.
- Hamdard, M. M. (2021). Citizens' trust in government as a function of good governance and government agency's provision of quality information on social media during COVID-19. *Government Information Quarterly*, 38(4), 101597.
- Hanne, D. (1990). Agency Theory And Bounded Self-Interest Journal: Academy of Management Review Academy of Management Review Agency Theory And Bounded Self-Interest. *Journal of Financial Economics*, 15(3), 857-878.
- Ibrahim A. Shaikha, G. C. (2020). Understanding the motivations of technology managers in radical innovation decisions in the mature R&D firm context: An Agency theory perspective. *Journal of Engineering and Technology Management*, 55.

- James J. Chrisman a, b. J. (2013). An agency theoretic analysis of value creation through management buy-outs of family firms. *Journal of Family Business Strategy*, 3(4), 197-206.
- Jannine Poletti-Hughesa, G. C.-T. (2019). Gender diversity on the board of directors and corporate risk: A behavioural agency theory perspective. *International Review of Financial Analysis*, 62, 80-90.
- Jasper, D. A. F. (2021). Integrating agency and structure in employability: Bourdieu's theory of practice. *Journal of Vocational Behavior*, 127(September 2019), 103579.
- Jensen M, W. M. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 305-360.
- Jensen, M. (2000). *Theory of Firm : Governance, Residual Claim, and Organizational Forms*. Cambridge: Harverd University
- Jensen, M. 1983. Organization Theory and Methodology. *The Accounting Review*, 319-339.
- Jeremy, D. M. M. (2019). Subordinate perceptions of the superior and agency costs: Theory and evidence. *Accounting, Organizations and Society*, 78, 101057.
- JianJun (John) Zhua, C. H. 2019. Unfolding China's state-owned corporate empires and mitigating agency hazards: Effects of foreign investments and innovativeness. *Journal of World Business*, 54(3), 191-212.
- K, E. (1985). Control: Organization and Economic Approach. *Management Science*, 31(2), 134-149.
- Kiyoung Chang, E. K. (2016). Effect of institutional ownership on dividends: An agency-theory-based analysis. *Journal of Business Research*, 69(7), 2551-2559.
- Lambert., R.A. (2001). Contracting Theory and Accounting. *Journal of Accounting and Economics*, 32, 3-87.
- Marks-Bielska, R. (2021). Conditions underlying agricultural land lease in Poland, in the context of the agency theory. *Land Use Policy*, 102, 105251.
- Michael S. Lin, H. J. (2020). Formal and informal SME financing in the restaurant industry: The impact of macroenvironment. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 45, 276-284.
- Murali D. R. Chari, P. D. (2019). Bowman's risk-return paradox: An agency theory perspective. *Journal of Business Research*, 95, 357-375.
- Rehn, U., Kronman., and D. Wadskog. (2007). Bibliometric indicators-definitions and usage at Karolinska Institutet. *Karolinska Institutet*, 13, 112-124.